

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dimana mayoritas penduduk nya beragama Islam, hal tersebut mendorong berkembangnya sistem perekonomi islam. Terkait dengan persoalan islam di antaranya membahas tentang etika bisnis, saat ini etika bisnis menjadi topik yang menarik dikalangan praktisi bisnis. Disetiap kegiatan bisnis saat ini mulai menerapkan unsur etika dan moral dalam aktivitasnya, bukan hanya untuk mencapai tujuan bisnis itu sendiri seperti mendapat keuntungan yang besar, melainkan ingin menumbuhkan kedisiplinan dan integritas yang baik pada praktisi bisnis. Karena kalau setiap praktisi bisnis menerapkan kedisiplinan dan mempunyai integritas yang baik maka nilai pelaku usaha di mata masyarakat luas akan baik¹.

Etika adalah nilai dan prinsip moral yang mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Etika membahas berbagai macam isu moral, seperti keadilan, kebaikan, kesetiaan, dan tanggung jawab. Menurut Abdullah menekankan pentingnya pelaku usaha untuk mempertimbangkan nilai-nilai etika dan keadilan sosial dalam sebuah usaha.

Islam mengajarkan dalam menjalankan bisnis tidak fokus kepada nilai

¹ Evi susanti, , “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV.Jati Karya Palembang” (UIN Raden FataH, Palembang, 2017), 47.

ekonomi saja, akan tetapi juga memikirkan nilai yang sesuai syariat Islam untuk mengaharapkan ridho Allah SWT. dan kemaslahatan bersama. Jadi saat menjalankan bisnis sesuai dengan perintah Allah SWT. dan menjauhi larangannya². Dengan harapan agar pelaku usaha yang menjalankan sebuah bisnis yang berlandaskan syariat Islam dapat berkembang dan maju lantaran mendapatkan berkah dari ridho Allah SWT.



Islam juga diberikan suatu batasan pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan yang salah serta yang halal dan yang haram. Batasan inilah yang dikatakan dengan etika. Perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai etika bisnis. Etika bisnis sebenarnya telah diajarkan oleh Rasulullah saw, selain memiliki sifat ulet dan berdedikasi dalam berdagang, beliau juga memiliki sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Dalam islam nilai-nilai moralitas yang meliputi kejujuran, keadilan dan keterbukaan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap pebisnis. Nilai-nilai tersebut merupakan cerminan dari keimanan seorang muslim kepada Allah. Artinya setiap pebisnis boleh berdagang dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya, tapi dalam islam bukan hanya mencari keuntungan tapi juga mencari keberkahan³. Sehubungan dari pembahasan tersebut, dapat dilihat melalui firman Allah SWT. sebagai berikut :

² Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbasis Keberkahan* (Yogyakarta : Budi Utama, 2020), 10

³ Ivana Anggraini, *Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Pasar Rukoh banda aceh*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018) 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ³ وَلَا تَقْتُلُوا آنفُسَكُمْ³ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa': 29)⁴.

Pada hakikatnya penerapan aturan syariah dalam ajaran Islam di bidang muamalah adalah untuk menciptakan suatu sistem ekonomi yang adil dan seimbang serta menjaga keberlangsungan dan keberkahan dari segi ekonomi, Membangun hubungan ekonomi yang sehat dan adil Menjaga keseimbangan social, Memastikan kesejahteraan masyarakat, Menghindari praktik ekonomi yang merugikan.

Implementasi etika bisnis Islam dapat memiliki korelasi yang positif dengan marketing toko. Hal ini karena etika bisnis Islam menekankan pada kejujuran, transparansi, dan keterbukaan dalam bisnis. Dalam hal marketing, penerapan etika bisnis Islam dapat membantu toko untuk membangun citra yang positif di mata konsumen dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap toko tersebut.

Desa Banyuanyar Lor merupakan desa yg terletak di Kecamatan Gending,

⁴ Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahan for woman (Bandung : Sygma Exmedia Arkanleema, 2009), 85.

Kabupaten Probolinggo. Alasan peneliti melakukan penelitian di Banyuanyar Lor ini karena terdapat beberapa pelaku usaha toko sembako yang tempat berdirinya toko sembako satu dengan yang lain pun jaraknya tidak jauh. Akan tetapi ada salah satu toko sembako yang menggunakan nama ber nuansa islami. Yaitu toko sembako Barokah yang memiliki arti kebaikan. Namun, belum tentu pada usaha yang di jalankannya sudah sesuai dengan etika bisnis Islam karena sebagai pelaku usaha muslim masih banyak nilai moralitas yang harus dipenuhi sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

Berdasarkan penerapan latar belakang di atas, peneliti terinspirasi mengangkat penelitian ini dengan judul. **Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Jual Beli (Study Kasus Toko Barokah di Desa Banyuanyar Lor)**

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang tersebut maka masalah yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Toko Barokah.
2. Dampak implementasi Etika Bisnis Islam terhadap toko Barokah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Etika Bisnis Islam pada toko Barokah?
2. Bagaimana dampak implementasi Etika Bisnis Islam terhadap toko Barokah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi etika bisnis islam pada toko Barokah.
2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak implementasi Etika Bisnis Islam terhadap toko Barokah

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari tujuan penelitian ini, peneliti berharap ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian, yaitu :

1. Manfaat Teoris
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan terkait etika bisnis Islam pada toko barokah dan bisa.
 - b. sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya yang berminat dalam bidang penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengimplementasikan ilmu di bidang etika bisnis Islam serta menambah potensi peneliti yang bertujuan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya.

- b. Bagi Instansi

Penelitian ini sebagai sumbangan bahan bacaan dalam bidang ekonomi Islam khususnya dalam bidang etika bisnis Islam.

- c. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan pembaca dalam menambah wawasan

dan pengetahuan terkait mengenai bidang etika bisnis Islam sehingga dapat menjadi pertimbangan saat menjalankan usahanya.

F. Definisi Konsep

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan, maupun penerapan kewajiban

Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya⁵.

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan⁶.

Kesimpulan dari implementasi adalah penerapan dari prinsip atau kebijakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan dengan harapan akan memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran dari suatu kebijakan itu sendiri.

⁵ Mulyadi,Implementasi kebijakan(Jakarta:Balai Pustaka,2015),45

⁶ Nurdin Usman,Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum(Jakarta:Grasindo, 2002), 170

2. Etika bisnis islam

Etika bisnis islam adalah akhlak dalam menjalani bisnis sesuai dengan nilai nilai islam sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada ke khawatiran⁷.

Bukhari Alma mengartikan etika sebagai suatu perbuatan standar (standard of conduct) yang memimpin individu dalam membuat keputusan. Etik ialah sebuah studi mengenai perbuatan yang salah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang⁸.

Dapat disimpulkan Etika bisnis Islam adalah etik atau car acara berbisnis menurut islam yang tidak bertentang dengan kaidah islam dan mengetahui mana yang baik dan tidak baik untuk di lakukan dalam berbisnis

3. Jual beli

Jual beli secara bahasa artinya memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti. Sedangkan menurut istilah adalah akad saling menganti dengan harta yang berakibat kepada kepemilikan terhadap suatu benda atau manfaat untuk tempo waktu selamanya. Dengan kata “saling mengganti” maka tidak termasuk di dalamnya hibah, dan yang lain yang tidak ada saling menganti, dan dengan kata “harta” tidak termasuk akad nikah sebab walaupun ada saling ganti namun ia bukan menganti harta dengan harta akan tetapi

⁷ Buchari alma,pengantar bisnis, (Bandung : Afabeta, 2010),21

⁸ Bukhari Alma, Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam (Bandung: Alfabeta, 2003), 52.

halalnya bersenang senang dengan istri, dan dengan kata “kepemilikan harta dan manfaatnya untuk selama lamanya”, maka tidak termasuk di dalamnya akad sewa karena hak milik dalam sewa bukan kepada bendanya akan tetapi manfaatnya⁹.

Jual beli Adalah bentuk dasar dari kegiatan ekonomi Manusia dan merupakan aktivitas yang sangat Dianjurkan dalam ajaran Islam. Bahkan, Rasulullah SAW sendiri pun telah Menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki Adalah melalui pintu berdagang (al-hadits). Artinya, melalui jalan perdagangan (jual beli) Inilah, pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka Sehingga karunia Allah terpancar Daripadanya. Jual beli merupakan sesuatu Yang diperbolehkan¹⁰

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan deskripsi tentang kajian atau penelitian yang sudah dilakukan seputar masalah yang diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan merupakan pengulangan dari kajian atau penelitian yang sudah ada

1. Dewi Andika Agustini “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menarik Wisatawan Lokal dan Asing (Studi Kasus Resto Apung Pulau Bungin, Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa)”(Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM MATARAM,

⁹ Abdul Aziz Muhammad Azam. *Fiqh Muamalat*, penerjemah Nadirsyah Hawari (Jakarta: Amzah, 2010), 23-24

¹⁰ Asep Dadan Ramdani, Jual Beli Online Dalam (Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Qur'an, Bogor,), 1

2020)

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam pada Resto Apung Pulau Bungin, Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa? 2) Bagaimana kesesuaian Etika Bisnis Islam pada Resto Apung Pulau Bungin, Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa sehingga menarik minat wisatawan lokal dan asing? Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi,wawancara dan juga dokumentasi tempat penelitian ini di RESTO APUNG PULAU BUNGIN

Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi etika bisnis Islam pada Resto Apung Pulau Bungin sudah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini terbukti dari segi kejujuran, bertanggung jawab, cerdas, ramah dan komunikatif. Etika bisnis yang dilakukan di Resto Apung Pulau Bungin pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis Islam, walaupun belum sesempurna dalam menjaga kualitas makanan, melayani konsumen dengan ramah dan baik.

2. Duratur Nafis, Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Rumah Makan (Studi Kasus Usaha Rumah Makan Wong Solo Batoh, Kec Lueng Bata Kota Banda Aceh)”(Skripsi,UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY, 2019)

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada Rumah Makan Wong Solo cabang Batoh? 2)

Bagaimana kesesuaian antara etika bisnis di Rumah Makan Wong Solo cabang Batoh dengan etika bisnis menurut Islam? Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi,wawancara dan juga dokumentasi. Lokasi penelitian ini di Rumah Makan Wong Solo Batoh, Jl.M.Hasan, Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Implementasi etika bisnis Islam pada Rumah makan Wong Solo cabang Batoh sudah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini terbukti dari segi kejujuran, bertanggung jawab, cerdas, ramah dan komunikatif. Dapat dilihat juga dari segi karyawan yang menggunakan pakaian muslimah, melakukan kegiatan rutin sebelum bekerja, serta mewajibkan setiap karyawan untuk shalat berjama'ah dengan cara bergantian, membaca asmaul husna, dan berzikir 2) Etika bisnis yang dilakukan di Rumah Makan Wong Solo cabang Batoh pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang di contohkan oleh Rasulullah SAW, walaupun tidak sesempurna cara bedagang seperti Rasulullah SAW.

3. Sili Junita, Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember (SKRIPSI, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER, 2021)

Fokus penelitian ini adalah 1).Untuk mengetahui Implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang

Ajung.metode penelitian menggunakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. dengan teknik pengumpulan data observasi,wawancara dan juga dokumentasi. lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Toko Basmalah Cabang Ajung, jl. Semeru, Curah Kates, Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Toko Basmalah Ajung menerapkan etika bisnis islam dalam aktifitas transaksi jual beli yang ada ditokonya. Terdapat 7 prinsip etika bisnis yang di terapkan oleh Toko Basmalah Ajung, yaitu :

- 1)Jujur dalam takaran dengan cara mengawasi secara bersama proses penimbangan produk-produk basmalah.
 - 2)Menjual barang yang baik mutunya (quality) dengan cara memasok barang yang tidak rusak dan cacat serta barang sudah berlabel MUI dan berasal dari perusahaan yang terkemuka seperti unilever dan wings.
 - 3) Tidak menggunakan sumpah (al-qasm).
 - 4) Longgar dan bermurah hati (tatsamuh dan taraahum) dengan cara memberikan pelatihan excelen service bagi karyawan toko dan melakukan evaluasi setiap harinya.
- 5.Membangun hubungan baik (interrelationship/silat al-rahym) antara kolega dengan cara merangkul pelaku UMKM dengan cara

mendistribusikan produknya dan merangkul pedagang kelontongan dengan menjadi tempat kulaan dengan harga yang bersahabat.

6) Tertib administrasi dengan cara mencatat semua transaksi yang terjadi di toko basmalah ajung secara komputerisasi.

7) Menetapkan harga dengan transparan.

4. Markha Syarifah Al-Hababa, Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Tempe Barokah Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember (SKRIPSI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI, 2023)

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada UMKM Tempe Barokah Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember?. 2) Bagaimana dampak implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan loyalitas pelanggan pada UMKM Tempe Barokah Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember?.

Metode yang di gunakan yaitu penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi,wawancara dan juga dokumentasi

Hasil penelitian n 1) Implementasi etika bisnis Islam pada UMKM Tempe Barokah telah diimplementasikan yaitu prinsip unity (kesatuan tauhid), prinsip free will (kehendak bebas), prinsip responsibility (tanggung jawab) dan Prinsip kebenaran (kebijakan dan kejujuran).

Namun, terdapat satu prinsip etika bisnis Islam yang tidak diimplementasikan yaitu prinsip equilibrium (keseimbangan). 2) Dampak implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan loyalitas pelanggan pada UMKM Tempe Barokah sudah telihat dengan adanya kualitas layanan, kepuasan pelanggan dan nilai yang dirasakan pelanggan.

5. Wahyu Sri Bintang Romadona, Izzani Ulfi, Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Sembako di Desa Jumbleng Indramayu, (Jurnal, Universitas Gunadarma, 2021)

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas bisnis pedagang Sembako di Desa Jumbleng ?, metode yang di gunakan ialah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis. menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, & Saldana dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini ialah Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari para pedagang, dan pembeli di Desa Jumbleng menunjukan bahwa prinsip-prinsip etika bisnis Islam belum sepenuhnya dapat diterapkan oleh para pedagang dikarenakan terbatasnya pengetahuan mereka terkait etika bisnis Islam

NO	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Dewi Andika Agustina	Persamaan penelitian ini ialah metode	Perbedaan dari penelitian ini adalah

	<p>“IMPLEMENTASI</p> <p>ETIKA BISNIS</p> <p>ISLAM DALAM</p> <p>MENARIK</p> <p>WISATAWAN</p> <p>LOKAL DAN ASING</p> <p>(Studi Kasus Resto Apung Pulau Bungin, Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa)”2020</p>	<p>penelitian sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dan juga sama sama meneliti implementasi etika bisnis islam</p>	<p>tempat dan objek yang teliti dimana penelitian sebelum nya di resto sedangkan peneliti meneliti di toko barokah</p>
2	<p>Duratur Nafis</p> <p>IMPLEMENTASI</p> <p>ETIKA BISNIS</p> <p>ISLAM DALAM</p> <p>USAHA RUMAH</p> <p>MAKAN (STUDI</p> <p>KASUS USAHA</p> <p>RUMAH MAKAN</p> <p>WONG SOLO</p> <p>BATOH, KEC.</p> <p>LUENG BATA KOTA</p> <p>BANDA ACEH”</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis islam</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah dari lokasi peneliti terdahulu meneliti rumah makan wong solo sedangkan penilitian saat ini melakukan penelitian di toko barokah desa banyuanyar lor</p>
3	<p>Sili Junita</p> <p>IMPLEMENTASI</p> <p>ETIKA BISNIS</p>	<p>Persamaan penelitian ini sama menggunakan metode</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah di focus</p>

	ISLAM DI TOKO BASMALAH CABANG AJUNG KABUPATEN JEMBER	penelitian kualitatif. Dan penelitian ini juga sama sama melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis islam	penelitian nya peneliti terdahulu hanya satu focus penelitian sedangkan peniliti saat ini menggunakan dua focus penelitian
4	Markha Syarifah Al-Hababa ANALISIS IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN PADA UMKM TEMPE BAROKAH DESA JAMBEARUM KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER	Persamaan penelitian dengan penelitian saat ini yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan reduksi observasi,wawancara dan juga pengumpulan data dalam penelitian	Perbedaan ada pada tempat penelitian yakni peneliti terdahulu meneliti umkm tempe barokah desa jambe arum kecamatan puger kabupaten jember sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian di toko barokah desa banyuanyar lor
5	Wahyu Sri Bintang Romadona, Izzani Ulfie, Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Sembako di Desa Jumbleng Indramayu,	Persamaan penelitian ini sama sama meneliti toko untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian di dakam usaha nya.dan juga sama sama menggunakan metode	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sebelum nya dengan penelitian saat ini adalah tempat dan waktu yang berbeda penelitian sebelumnya melakukan penelitian

		penelitian kualitatif di jumblung indramayu dan pe
--	--	--



BAB II

Kajian Pustaka